SKRIPSI

DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI BOYBAND BANGTAN SONYEONDAN DI AMERIKA SERIKAT

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Tazkiatun Hafifah
NIM. E1111191100

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI BOYBAND BANGTAN SONYEONDAN DI AMERIKA SERIKAT

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Tazkiatun Hafifah
NIM. E1111191100

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI BOYBAND BANGTAN SONYEONDAN DI AMERIKA SERIKAT

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Tazkiatun Hafifah
NIM. E1111191100

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI BOYBAND BANGTAN SONYEONDAN DI AMERIKA SERIKAT

Tanggungjawab Yuridis Pada :

Tazkiatun Hafifah

NIM. E1111191100

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ully Nuzulian, S.IP., M.Si
NIP. 1980 073020 0312 2002

Tanggal: 26 Agustus 2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Hardi Alunaza SD, S.IP., M.HI
NIP. 1990 120820 2321 1020

Tanggal: 26 Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN

DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI BOYBAND BANGTAN SONYEONDAN DI AMERIKA SERIKAT

Oleh :
Tazkiatun Hafifah
NIM. E1111191100

Dipertahankan di
Pada Hari/Tanggal : Senin / 21 Oktober 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 3

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Ully Nuzulian, S.IP., M.Si	Hardi Alunaza SD, S.IP., M.HI
NIP. 198007302003122002	NIP. 199012082023211020

Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si	Adibrata Iriansyah, S.IP., M.A
NIP.197611302003122001	NIP.199212172020121008

Disahkan Oleh :

Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Kegiatan diplomasi publik menjadi sarana yang digunakan untuk mempromosikan *soft power* Korea Selatan. Korea Selatan menggunakan salah satu aspek *Korean wave* yaitu *K-pop* dengan melalui boyband Bangtan Sonyeondan untuk menjalankan diplomasi publiknya di Amerika Serikat. Penulisan skripsi ini berusaha untuk menganalisis bagaimana diplomasi publik Korea Selatan di Amerika Serikat melalui boyband Bangtan Sonyeondan pada tahun 2017-2022. Skripsi ini menggunakan teori diplomasi publik untuk menganalisis diplomasi publik Korea Selatan melalui *boyband* BTS di Amerika Serikat serta memaparkan kontribusi yang dilakukan BTS dalam melakukan diplomasi publik negaranya.Selain itu skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil sumber data dari buku, artikel jurnal, berita dan laporan penelitian yang datanya dianalisis dalam bentuk analisa deskriptif. Hasil penelitian menemukan bagaimana BTS sebagai aktor diplomasi publik Korea Selatan dalam mempromosikan tujuan dan kebijakan negaranya, mengkomunikasikan nilai-nilai dan sikap positid yang dimiliki negaranya serta sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bersama dan *mutual trust* antara negara dan masyarakat. Keberhasilan BTS di Amerika Serikat dapat terwujud karena adanya berbagai dukungan yang dilakukan oleh pemerintah Korea Selatan terhadap industri musik di negaranya. Penyebaran budaya Korea Selatan di Amerika Serikat dapat dilihat dari meningkatnya ketertarikan dan minat masyarakat Amerika Serikat terhadap produk-produk budaya Korea Selatan hingga meningkatnya wisatawan Amerika Serikat yang berkunjung ke Korea Selatan karena pengaruhi tersebut.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, *Korean Wave*, BTS, *Soft Power,* Korea Selatan dan Amerika Serikat

ABSTRACT

One strategy for advancing South Korea's soft power is public diplomacy. Through the boy band Bangtan Sonyeondan, South Korea employs K-pop, one facet of the Korean wave, as part of its public diplomacy in the US. The purpose of this thesis is to examine how South Korea used the boy band Bangtan Sonyeondan for public diplomacy in the United States between 2017 and 2022. This thesis examined South Korea's public diplomacy through the boy band BTS in the US using the theory of public diplomacy. It also details the contributions BTS has made to the nation's public diplomacy efforts. This research employed a qualitative approach by using data sources from research reports, books, journal articles, and news sources. The data were then analyzed using descriptive statistics. The finding demonstrated how BTS functions as a public diplomacy actor in South Korea, articulating the nation's ideals and positive attitudes, advancing the country's policies and goals, and fostering more mutual understanding and trust between the state and society. The South Korean government's numerous forms of assistance for the nation's music industry have made it possible for BTS to achieve success in the United States. The growing interest of Americans in South Korean cultural items and the rise in US tourists traveling to South Korea as a result of this influence are two indicators of the spread of South Korean culture in the US.

Keywords: Public Diplomacy, Korean Wave, BTS, Soft Power, North Korea, United States

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul '*Diplomasi Publik Korea Selatan Melalui Boyband Bangtan Sonyeondan di Amerika Serikat'.* Judul ini dipilih karena keberhasilan Korea Selatan melakukan *soft* diplomasi melalui salah satu produk budaya yang dimilikinya yakni *K-pop*. *Boyband* Bangtan Sonyeondan atau yang lebih dikenal sebagai BTS menjadi salah satu *boyband* yang menarik perhatian publik internasional dan memiliki popularitas yang berbeda jika didibandingkan dengan grup *K-pop* lainnya. Pembatasan masalah penelitian pada diplomasi publik Korea Selatan melalui BTS di Amerika Serikat, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana diplomasi publik Korea Selatan melalui BTS di Amerika Serikat pada tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yaitu metode yang berupaya untuk menyelidiki dan menjelaskan suatu fenomena atau objek studi melalui perilaku sosial, sikap, dan pemahaman individu atau kelompok orang.dengan cara melakukan pengamatan dan memfokuskan hanya terhadap satu fenomena yang diteliti dengan mengambil apa-apa saja inti dan makna dari isu yang penulis angkat.

Hasil penelitian ini mencakup 3 (tiga) aspek yang didasarkan pada teori diplomasi publik oleh Jay Wang (2006) yakni : pertama, tujuan utama diplomasi publik Korea Selatan di Amerika Serikat pada masa pemerintahan Presiden Moon Jae in salah satunya adalah meningkatkan citra global dengan mempromikan *Korean Wave.* Upaya diplomasi tersebut dapat dilihat melalui aktivitas Korea Selatan dalam membangun hubungan dengan berbagai aktor salah satunya yakni *boyband* BTS. Kesuksekan BTS di Amerika Serikat sejak tahun 2017 menandai

babak penting dalam sejarah *K-pop* dan musik global. Perjalanan mereka ditandai dengan pencapaian yang luar biasa, single lagu yang menduduki puncak tangga lagu, dan basis penggemar yang berkembang pesat. BTS juga telah berhasil meraih kesuksesan luar biasa dalam penjualan album di Amerika Serikat dari tahun 2017 hingga 2022, dan secara konsisten menduduki peringkat teratas di antara artis-artis dengan penjualan terbaik.

Kedua, BTS dalam mengkomunikasikan nilai-nilai dan sikap positif Negara Korea Selatan di Amerika Serikat, Sebagai perwakilan budaya, BTS telah diakui atas kontribusi yang mereka lakukan dalam mempromosikan budaya Korea Selatan secara global. BTS menafsirkan ulang lagu-lagu rakyat Korea seperti "Arirang" ke dalam penampilan mereka. Pendekatan yang mereka lakukan ini tidak hanya menampilkan warisan budaya Korea Selatan, namun juga memposisikan BTS sebagai duta besar de facto untuk negara tersebut. Pada tahun 2018, mereka dianugerahi penghargaan Order of Cultural Merit oleh pemerintah Korea Selatan atas upaya mereka dalam menyebarkan budaya dan bahasa Korea.

BTS juga telah memasukan elemen tradisional dalam penampilan mereka, BTS telah menunjukan kecintaan mereka terhadap budaya Korea Selatan dengan mengenakan hanbok (pakaian tradisional Korea) di berbagai kesempatan yang mereka lakukan di Amerika Serikat. Salah satunya pada tahun 2020, BTS mengenakan hanbok dalam penampilan mereka di acara televisi populer Amerika yakni " The Tonight Show Starring Jimmy Fallon". Penampilan mereka ini tidak hanya menonjolkan keindahan hanbok namun juga memperkenalkan budaya Korea Selatan kepada masyarakat Amerika Serikat.

Ketiga, BTS sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman bersama dan *mutual trust* antar negara dan masyarakat, BTS memiliki pengaruh besar yang dapat digunakan untuk mengedepankan isu-isu sosial yang berdampak luas, terutama isu diskriminasi yang dekat dengan mereka. Ia mencontohkan, BTS mendonasikan uang senilai $1 juta untuk gerakan *Black Lives Matter* setelah pembunuhan George Floyd pada tahun 2020. Aksi para idola itu pun diikuti penggemar mereka, Army, yang mengoordinasikan penggalangan dana hingga sama-sama mencapai $1 juta sebelum akhirnya didonasikan.

BTS memiliki jangkauan di dunia internasional yang dapat mempukuk hubungan di antara para penggemar dari berbagai latar belakang, serta mempromosikan dialog lintas budaya. Konser yang mereka adakan juga sering kali berfungsi sebagai paltform untuk mengekspresikan beragam identitas dan solidaritas komunitas. Hal ini dilakukan dengan mendorong penggemar untuk merayakan perbedaan mereka sambil menemukan kesamaan melalui musik, dengan cara inilah BTS dapat meningkatkan rasa saling percaya di dalam masyarakat AS.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari berbagai sumber, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah hendaknya untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam kembali mengenai apa saja yang dilakukan BTS dalam melakukan diplomasi publik Korea Selatan di Amerika Serikat, dan juga hendaknya para peneliti selanjutnya lebih dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang

dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan bagaimana BTS memperkenalkan kebudayaan Korea Selatan di Amerika Serikat, serta diharapkan para peneliti selanjutnya untuk mengukur tingkat keberhasilan BTS dalam menjalankan Diplomasi Publik negaranya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tazkiatun Hafifah

Nomor Mahasiswa : E1111191100

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 18 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



TAZKIATUN HAFIFAH

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Ketahuilah bahwa sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan sendagurauan " (**Q.S Al. Hadid : 20**)

"Lihatlah kenyataan, tidak ada yang berjalan sesuai rencana di dunia ini. Semakin lama kau hidup, semakin kau menyadarinya hanya rasa sakit, penderitaan dan kegagalan yang ada dalam kenyataan ini" **(Uchiha Madara)**

"*Maybe I made mistake yesterday, buy yesterday's me is still me. Today, I am who I am with all my faults and mistakes. Tomorrow I might be a tiny bit wise and that would be me too. These faults and mistakes are what I am, making up the brightest stars in the constellation of my life. I have come to love my selft for who I am, foe who I was and for who I hope to become" (**Kim Namjoon**)*

"Skripsi yang baik bukan skripsi yang sempurna melainkan skripsi yang selesai"

Tiada lembar yang paling indah dalam Skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Terimakasih kepada yang tercinta kedua orang tua saya, ayahanda Amad Jais dan ibunda Kamisah yang selalu mendukung penuh serta selalu mendoakan peneliti. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada

ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai cita-cita yang kalian harapkan.

2. Keluarga kecilku, suami tercinta Firgiawan Wiranata dan cintanya buna Abrisyam Giandra Dewandaru, terimakasih telah hadir dan mau berjuang sebagai penguat serta menjadi alasan peneliti tetap kuat dan bertahan sampai menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku, abang Hamdani, Hadi. Kakak Yuni Apriyani, Syawalliah serta para keponakanku Ghaziya Hafiza, Aliza Neima Putri, Qiana Qaliqa, Ammar Fariz Ramadan. Terimakasih telah hadir di tengah-tengah keluarga dan memberikan kehangatan bagi peneliti untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua dosen pembimbingku, Ibu Ully Nuzulian, S.IP M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Hardi Alunaza SD, S.IP, M.HI selaku pembimbing pendamping yang telah sepenuh hati membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman di bangku perkuliahan yaitu Pipin Khairunnisa, Afifah Nur Aksa dan Eltesa yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini, terimakasih atas petualangan yang luar biasa, kenangan canda tawa yang sangat menyenangkan dan berkesan bagi penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul : 'Diplomasi Publik Korea Selatan Melalui Boyband Bangtan Sonyeondan di Amerika Serikat' ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Herlan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ully Nuzulian, S.IP M.Si Selaku Pembimbing Utama dan Hardi Alunaza SD, S.IP M.HI selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP M.Si selaku Penguji Pertama dan Adibrata Iriansyah, S.IP M.A, selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

4. Dr. Ira Patriani, S.IP M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis selama dalam masa perkuliahan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 18 Oktober 2024

Tazkiatun Hafifah
E1111191100

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Konsep *Soft Power* 11
2.1.2 Konsep Budaya Populer 14
2.2 Definisi Teori 16
2.2.1 Teori Diplomasi Publik 16
2.3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan 21
2.4 Alur Pikir Penelitian 25
2.5 Pertanyaan Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN **27**
3.1 Jenis Penelitian 27
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3.1 Lokasi Penelitian 28
3.3.2 Waktu Penelitian 30
3.4 Unit Analisa dan Unit Eksplanasi 31
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Analisis Data 32
3.7.1 Keabsahan Data 32
3.7.2 Teknik Analisis Data 34
BAB IV GAMBARAN UMUM **35**
4.1 Diplomasi Publik Korea Selatan Melalui *Korean Wave* 35

4.1.1 *K-pop* di Korea Selatan 42
4.1.2 Bangtan Sonyeondan 49
4.2 *K-pop* di Amerika Serikat 57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 62
5.1 Peran BTS dalam Mempromosikan Tujuan dan Kebijakan Negara 63
5.2 Bentuk Komunikasi dan Sikap yang Dilakukan BTS dalam Melakukan Diplomasi Publik Korea Selatan 71
5.3 BTS Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Pemahaman Bersama dan *Mutual Trust* antara Negara dan Masyarakat 79
BAB VI PENUTUP 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

3.1 WAKTU PENELITIAN.....24
4.1 DAFTAR PENGHARGAAN BTS DI AMERICAN MUSIC AWARDS 50
4.2 DAFTAR PENGHARGAAN BTS DI BILLBOARD MUSIC AWARDS....51
5.1 PENJUALAN ALBUM BTS DI AMERIKA SERIKAT.....61
5.2 JUMLAH WISATAWAN AMERIKA SERIKAT KE KOREA SELATAN (2017-2022).....64
5.3 TINGKAT PENDIDIKAN MEMBER BTS 71

DAFTAR GAMBAR

No Gambar *halaman*

1.1 Artis *K-pop* yang paling banyak dibicarakan 6
1.2 Negara dengan jumlah penggemar BTS terbanyak 8
4.1 Contoh produk budaya Korea Selatan 30
4.2 Pertumbuhan penggemar *korean wave* secara global 36
4.3 Seo Taiji *and the boys* 39
4.4 Pencetus tiga agensi terbesar Korea Selatan 40
4.5 Boyband Bangtan Sonyeondan 44
4.6 Penjualan album BTS 48
4.7 Girls' Generation tampil di acara tv "Late Show with David" 53
5.1 BTS di Gedung Putih 59
5.2 BTS dan paspor diplomatiknya 60
5.3 BTS sebagai Duta Pariwisata Seoul 63
5.4 Penampilan BTS di The night Show Starring Jimmy Fallon 69
5.5 BTS di ruang latihan pada awal debut 73
5.6 BTS di ruang latihan sekarang 73
5.7 BTS dan UNICEF kampanye "*Love Myself*" 75
5.8 Produk BTS x McDonald's 78
5.9. BTS menghadiri The White House 80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Korea Selatan merupakan negara yang sering kali menggunakan kekuatan *soft power* untuk mencapai kepentingan nasional negaranya. Dengan menggunakan diplomasi publik yang didasarkan pada praktik non-kekerasan, manfaat *Korean Wave* menjadi salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Korea Selatan dan keterlibatan para aktor diplomasi publik untuk memenuhi kepentingan nasionalnya (Aisy, 2021). Korea Selatan menjalankan diplomasinya dengan baik. Hal ini didasari atas keinginan Korea Selatan dalam mengikuti perkembangan globalisasi yang sebelumnya pemerintah Korea Selatan berasumsi bahwa citra negara mereka tidak sebaik dengan hasil perkembangan perekonomian negara mereka (Trisni Sofia, 2018).

Setelah terjadi krisis Ekonomi Asia, Korea Selatan mulai menggunakan industri budaya dalam menjalankan diplomasi publiknya untuk mendukung perekonomian negara mereka. Dalam mengoptimalkan industri ini, pemerintah Korea Selatan membangun berbagai infrastruktur pendukung, memberi subsidi serta melonggarkan peraturan mengenai sensor. Dengan adanya berbagai dukungan tersebut, industri budaya Korea Selatan dapat berkembang dengan pesat dan berhasil menjadikan Korea Selatan sebagai negara yang banyak mendapatkan perhatian dunia. Proses tersebarnya budaya Korea Selatan di dunia ini dikenal sebagai "Korean Wave" atau *Hallyu.* Pada tahun 1990-an *Korean Wave* Culture

mulai populer di negara Cina dengan sebutan "*Hallyu*", dimana istilah tersebut diperkenalkan pertama kali oleh salah satu jurnalis asal Cina (Firdani, 2019:46). Dengan menggunakan produk budaya mereka seperti *Korean Pop* (*K-pop*), *Korean Drama* (*K-Drama*), *Korean Beauty (K-Beauty)*, Film, Animasi, *game online* dan *fashion.* Korea Selatan banyak memperoleh berbagai keuntungan dan menjadikannya sebagai salah satu kiblat budaya populer dunia.

Pada tahun 2019 menurut data *A Global Rangking of Soft Power,* Korea Selatan menduduki posisi ke-19 di dunia dan peringkat ke-2 di kawasan Asia yang mampu mendominasi dengan menawarkan produk budaya yang mereka miliki (Mcclory, 2019:38). Salah satu produk budaya Korea Selatan yang banyak digemari di dunia adalah *K-pop.* Musik Pop asal Korea selatan ini menjadi salah satu faktor penunjang terbesar adanya *Korean Wave*. *K-pop* merupakan genre musik paling populer di Korea Selatan maupun di dunia Internasional. Musik *K-pop* ini merupakan musik bergenre pop yang lahir sekitar tahun 1960-an, musik *K-pop* ini merupakan musik yang sangat digemari di Korea Selatan. Walaupun musik *K-pop* ini sudah ada sejak dulu, namun kemunculannya baru mulai populer pada tahun 2000-an.

Keberhasilan musik *K-pop* sebagai salah satu genre musik yang paling diminati diberbagai negara di dunia menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya perekonomian negara Korea Selatan. Keberhasilan musik *K-pop* ini tidak lepas dari dukungan pemerintah Korea Selatan melalui pengembangan infrastruktur internet menjadi lebih cepat dan canggih dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Pemerintah Korea Selatan juga lebih berfokus pada

penggunaan internet yang efisien untuk warganya. Karena itu, industri musik mampu mengeksplotasi keunggulan strategis insfrastruktur tersebut melalui pembuatan, pertunjukan serta mempromosikan musik *K-pop* yang sesuai dengan minat masyarakat dengan efisien. Hal tersebut menjadikan *K-pop* mampu bersaing dengan industri hiburan dalam negeri lainnya (Messerlin & Shin, 2017).

Peran media sangat penting bagi penyebaran *K-pop* pada awal mulai kepopuleran *K-pop*. Selain itu industri hiburan tak kalah pentingnya untuk melahirkan sumber daya manusia yang berbakat. Mereka melatih calon-calon bintang dengan dedikasi tinggi seperti melatih koreografi tarian sambil menyanyi serta memberikan pendidikan di sekolah internasional. Untuk meningkatkan popularitas budaya Korea Selatan di mata internasional, mereka mulai menciptakan *boyband* dan *girlband.*

BTS merupakan sebuah akronim dari *Bangtan Sonyeondan* atau *Beyond The Scene* yang *merupakan boyband* asal Korea Selatan yang memulai *debut* mereka dibawah naungan agensi *Bighit Entertaiment* pada 13 Juni 2013 dengan beranggotakan 7 orang yakni Kim Namjoon (RM), Kim Seokjin (Jin), Min Yoongi (Suga), Jung Hoseok (J-Hope), Park Jimin (Jimin), Kim Taehyung (V) dan Jeon Jungkook (Jungkook). Mereka mendapatkan pengakuan atas musik yang mereka produksi sendiri, penampilan terbaik mereka, dan juga bagaimana cara mereka berinteraksi dengan para penggemarnya (ARMY), BTS telah mengukuhkan diri mereka sebagai *"21st century Pop Icons"* dengan memecahkan banyak rekor dunia.

BTS merupakan artis Korea Selatan pertama yang menduduki puncak daftar Billboard Hot 100 dan menyumbang sekitar 1,7 triliun won (US $1,5 miliar) untuk

ekonomi Korea Selatan dengan mempromosikan pariwisata dan meningkatkan permintaan untuk Korea Selatan. Menurut Kementerian Kebudayaan dan Institut Penelitian Pariwisata Korea, produk Korea seperti kosmetik dan makanan (CNN 2020). Band ini juga dikenal karena memasukkan referensi budaya ke dalam musik mereka. Misalnya, judul album mereka tahun 2019 "*Soul Map: Characters*" mengacu pada karya psikoanalis Carl Jung. Penggemar BTS yang dikenal sebagai ARMY *(Adorable Representativ MC for Youth)* mempelajari video musik band dan menganalisis efek visual untuk menemukan kemungkinan makna tersembunyi (CNN, 2020). Big Hit Entertainment juga mengakuisisi 18,5 miliar won (US $16 juta) saham dengan harga awal, membuat tujuh anggota BTS langsung menjadi multijutawan. Menurut dokumen peraturan, grup No. 1 di Billboard Chart, yang memiliki banyak pengikut di seluruh dunia, menyumbang 87,7% dari pendapatan label pada paruh pertama tahun 2020. Konser online berbayar pertama BTS yang diadakan pada bulan Juni 2020 memenangkan gelar Guinness World Records untuk jumlah penonton terbesar dalam program siaran langsung dengan 757.000 penonton dari 107 negara (Aljazeera 2020).

Sejak tahun 2017 BTS di nyatakan sebagai *boyband* paling popular di dunia oleh berbagai media asing. Hingga sekarang ini terdapat enam album dan enam lagu karya mereka berhasil menduduki posisi pertama dalam tangga lagu Billboard. Pada tahun 2021BTS telah dinominasikan untuk Penampilan Duo/Grup Pop Terbaik di Grammy Awards ke-63 dan juga menerima berbagai penghargaan dalam industri musik internasional seperti Billboard Music Awards dan American Music Awards. BTS mengukir sejarah baru dalam industri music *K-pop* melalui

kesuksesan mereka dalam menaklukan pasar internasional. Pencapaian BTS membuktikan bahwa lagu yang tidak sepenuhnya menggunakan bahasa inggris, musik yang tidak selalu mengikuti standar pop dari negara-negara Anglo-Saxon ternyata dapat diterima serta dinikmati oleh masyarakat internasional. Dengan hal ini BTS mengubah stereotip band Asia Timur di industri musik internasional.

Dalam tujuh tahun sejak debutnya, BTS telah menarik penggemar dari seluruh dunia, mencetak rekor, dan telah menjadi kekuatan yang tak terhentikan di industri musik global. Penjualan album BTS di Amerika Serikat melampaui Harry Styles, Billie Eilish dan Justin Bieber (CNN, 2020). Seperti The Beatles, BTS juga berangkat dari benua lain tampil untuk basis penggemar mereka yang besar di Amerika Serikat. Namun, masuknya bintang Korea ke pasar Amerika Serikat mungkin merupakan pencapaian yang lebih besar. Sebagian besar lagu BTS berbahasa Korea, dan grup tersebut hanya memiliki satu lagu berbahasa Inggris yang fasih. Mereka menjual daya tarik kharisma asia kepada orang Amerika (CNN, 2020).

Selain BTS ada banyak band dan artis *K-pop* yang sangat populer di industri musik Amerika Serikat dalam beberapa tahun terakhir, seperti pada tahun 2019 Blackpink menjadi *girlband* pertama yang tampil di Coachella yang merupakan festival musik dan seni yang diadakan secara tahunan di Empire Polo Club, California. Selain itu, *boyband* NCT juga mendapat kesuksesan di Amerika Serikat, NCT berhasil debut dengan album terbanyak di Amerika Serikat pada awal tahun 2021 dengan album *Resonance PT. 1* yang berhasil menduduki nomor 8 dalam penjualan album terlaris di Amerika Serikat (MRC,2021). Namun BTS

memiliki kesuksesan yang belum pernah terjadi sebelumnya, BTS memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh idola *K-pop* lainnya.

Gambar 1.1 Artis *K-pop* yang paling banyak dibicarakan



Sumber : Twitter 2020.

Kehadiran BTS menjadi titik balik perkembangan *K-pop* di Amerika Serikat. Popularitas BTS meningkat setelah *boyband* tersebut memenangkan penghargaan pada Billboard Music Awards 2017 sebagai *Top Social Artist*. Namun BTS bukanlah musisi pertama yang terjun pada industri musik Amerika Serikat sejak memasuki abad ke-21, sudah banyak musikus Korea Selatan yang hadir di negara tersebut, di antaranya Girl's Generation, BoA, Rain, dan Wonder Girls. Baru pada tahun 2012, perhatian masyarakat Amerika Serikat kepada industri *K-pop* mulai membesar ketika PSY (Park Jae Sang) membawakan lagu yang kemudian viral berjudul "*Gangnam Style*". Atas pencapaian itu, nama BTS semakin naik daun hingga berhasil menjadi bintang tamu di acara bergengsi dan meraih penghargaan di berbagai ajang. Banyak program TV utama Amerika Serikat yang telah

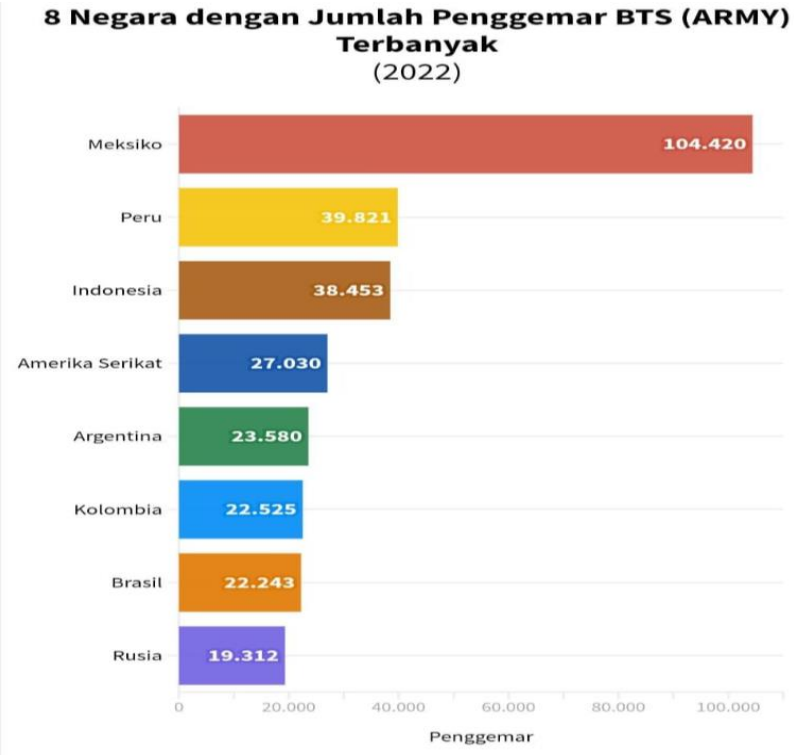
membuka pintu untuk mereka ataupun artis *K-pop* lainnya. Selain itu, berkat kepopuleran BTS, label rekaman dan perusahaan musik saat ini membawa lebih banyak aspek *K-pop* ke Amerika Serikat. Popularitas BTS di Amerika Serikat juga berdampak pada bidang ekonomi. Hal itu disebabkan karena banyak ARMY yang sering terbang dari negara bagian atau negara yang berbeda untuk menghadiri konser BTS. Bahkan pada tahun 2022, BTS telah menjual semua 4 pertunjukan konser Las Vegas bahkan sebelum tersedia untuk umum. Pada 4 April 2022 BTS juga telah tampil memukau di panggung Grammy Awards dengan penampilan mereka yang luar biasa.

BTS mengadakan konser *offline* pertama mereka sejak 2 tahun pasca pandemi di stadion SoFi Los Angeles, Amerika Serikat. Dengan adanya konser tersebut, perekonomian Los Angeles diperkirakan naik hingga 1,4 triliun rupiah yang merupakan akibat dari melonjaknya wisatawan yang datang. Mulai dari penerbangan, hotel yang semua kamarnya telah terjual akibat pesanan dari penggemar BTS dari seluruh negara, bahkan terdapat sebuah restoran yang direkomendasikan oleh salah satu member BTS yang mengakibatkan restoran tersebut menerima banyak pengunjung dan mengharuskan para pengunjung mengantri selama 5 jam.

Kesuksesan BTS menunjukkan bahwa apa yang disebut "*Korean Wave*" yang dipopulerkan oleh industri hiburan Korea di seluruh dunia tidak hanya datang, tetapi juga menerjang pantai Amerika Serikat. Seiring besarnya pengaruh BTS membawa *Korean wave* di Amerika Serikat, tetapi juga mampu mengubah perilaku sosial masyarakat Amerika Serikat yang mana dari rasa penasaran hingga minat

mengikuti budaya Korea seperti mendengarkan musik *K-pop*, tertarik untuk belajar bahasa Korea, berwisata ke Korea Selatan, mencoba berbagai makanan, dan menonton drama, mengikuti *fashion, makeup* yang sudah banyak dikenal di kalangan masyarakat terutama anak muda di berbagai dunia. Ketertarikan masyarakat Amerika Serikat dengan BTS bukan hanya dari kalangan remaja saja tetapi juga kalangan dewasa sampai usia lanjut menggemari BTS melalui musik, koreografi, dan pesan moral yang diberikan BTS. Penggemar BTS sebagian besar khususnya di New York, Amerika Serikat adalah anak-anak hingga remaja putri sekitar umur dua puluh tahun an, dan ada sebagian kecil penggemar BTS yang berusia lebih tua sekitar empat puluh tahun sampai enam puluh tahun an (Ladner 2020).

Gambar 1.2 : Negara dengan jumlah penggemar BTS terbanyak



Sumber : Sensus ARMY 2022

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejak tahun 2017 BTS dinobatkan sebagai boyband paling populer di dunia, BTS juga merupakan artis Korea Selatan pertama yang menduduki puncak daftar Billboard hot 100.
2. Pada tahun 2021 Presiden Korea Selatan menunjuk BTS sebagai utusan khusus negaranya dengan memberikan sertifikat resmi dan paspor diplomatik.
3. Popularitas yang dimiliki BTS mampu mengubah cara pandang masyarakat Amerika Serikat terhadap Korea Selatan.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada diplomasi publik Korea Selatan melalui BTS di Amerika Serikat pada tahun 2017 sampai 2022 karena popularitas BTS mulai meningkat di kalangan masyarakat Amerika Serikat pada tahun 2017, yang terbukti dengan keberhasilan mereka memenangkan kategori *Top Social Artist* dalam ajang American Music Awards. Pada tahun 2019 BTS juga tampil dalam program televisi Saturday Night Live dan acara New Years' Rockin" Eve in Times Square yang merupakan program televisi terkenal di Amerika Serikat. Pada tahun 2020 BTS merilis single berjudul *"Dynamite"* yang menjadi sangat populer di Amerika Serikat dan memuncaki tangga lagu Billboard Hot 100.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana diplomasi publik yang dilakukan Korea Selatan melalui *boyband* BTS di Amerika Serikat dalam rentang waktu 2017-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Korea Selatan melakukan diplomasi publiknya melalui sebuah *boyband* dan apa saja bentuk kontribusi yang dilakukan *boyband* BTS sebagai aktor non negara Korea Selatan dalam melakukan diplomasi publik di Amerika Serikat dalam rentang waktu 2017-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan sekaligus referensi tambahan studi hubungan internasional khususnya yang berkaitan dengan bagaimana aktor non negara dalam melakukan diplomasi publik sebuah negara ke negara lain.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai diplomasi publik Korea Selatan melalui BTS di Amerika Serikat serta bagaimana BTS dalam melakukan diplomasi publik tersebut.